

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Penerapan Strategi Pemberdayaan BUMDES Melalui Program Desa Wisata Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Desa

Penerapan strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Cisaat sepenuhnya sudah berjalan dengan baik, dari latar belakang terbentuknya program desa wisata ini, landasanya ada mengapa dibentuknya desa wisata ini, tujuan dibentuknya desa wisata, sasaran programnya dan juga langkah langkah persiapan yang dilakukan sangatlah baik tersruktur. Beberapa poin penguat juga seperti struktur program serta tugas dan fungsinya juga ada. Pada pengkajian program mereka juga melibatkan semua tokoh masyarakat dan pada pelaksanaannya juga mereka ada strategi khususnya yakni dengan menjalin dengan beberapa kemitraan dan juga media yang mereka gunakan ada, selain itu juga ada evaluasi yang dilakuan akan tetapi evaluasi tersebut tidak secara berkala dilakukanya dan pada bagian sarana prasarana masih menggunakan sarana prasarana milik warga dalam program desa wisata ini, selain itu juga pada keanggotanya tidak ada identifikasi khusus dalam pemilihan anggota terdapat tujuan dalam program desa wisata ini yakni Desa Cisaat melestarikan kearifan lokal

Selain itu juga terdapat struktur anggota dalam program desa wisata ini Ketua BUMDES, Sekretaris BUMDES, Bendahara BUMDES, Pemasaran koordinator bidang, bidang ,objek aktivitas wisata kuliner dan UMKM, bidang sarana prasarana , bidang *guide*, keamanan

Selain itu juga terdapat strategi yang di lakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini dalam pelaksanaan program desa wisata, strateginya dengan memperbanyak kemitraan dan juga mengemas semenarik mungkin agar wisatawan setiap bulan atau minggu itu selalu ada dengan mempromosikan di web dan juga media media sosial, pemasarannya kadang melalui orang ke orang terus dimedia sosial seperti itu.

Peneliti menemukan dalam penerapan strategi itu terdapat beberapa tahapan tahapan seperti persiapan program, pengkajian program, perencanaan program, pelaksanaan program, serta dengan evaluasi programnya seperti apa.

5.1.2 Hasil Penerapan Strategi Pemberdayaan BUMDES Melalui Program Desa Wisata Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Desa

Hasil penerapan strategi pemberdayaan melalui program desa wisata, diukur dari kemandirian dari tingkat keberhasilan lembaganya ada peningkatan pendapatan dari sebelum berdirinya program desa wisata ini dan juga setelah adanya desa wisata ini, walaupun belum maksimal akan tetapi tujuan awal dari BUMDES ini bukan mengenai pendapatan akan tetapi untuk kesejahteraan warga sekitar.

Selain itu juga terdapat tingkat kepuasan warganya, untuk kepuasannya masih belum merata karena masih ada beberapa warga yang tidak merasakan dari program desa wisata ini dikarenakan ada beberapa masyarakat yang *homestay* nya tidak terpilih dan hanya ada beberapa warga yang memiliki lahan pertanian dan perternakan

Terdapat juga hasil pendapatan dari program desa wisata ini, pendapatan dalam pelaksanaan desa wisata ini masih belum maksimal karena pendapatan disini masih tergantung dengan pengunjung yang datang, pengunjung tersebut tidak setiap hari datang mengunjungi desa wisata ini. Adapun pendapatan Desa Cisaat pada tahun 2019 yakni 80 juta dan pada tahun 2020 yakni 87 juta, tahun 2021 yakni 96 juta dan terakhir pada tahun 2022 yakni 100 juta. Adapun pendapatan tersebut Kembali kepada masyarakat yang memiliki *homestay, umkm, catering dan juga yang memiliki lahan pertanian dan perternakan*. Pihak desa hanya mengambil 20% dari pendapatan tersebut

Selanjutnya, diukur dengan keberlanjutan program, belum ada rencana strategis untuk keberlangsungan program desa wisata ini. Pengelola masih terfokus dengan pengembangan desa wisata yang saat ini berjalan, akan tetapi dalam pelestarian budayanya disini masih melestarikan agar mungkin regenerasi dan keberlangsungan program desa wisata ini tetap berlanjut walaupun belum memiliki

rencana strategis, dan pelibatan generasi mudanya pun sangat berjalan baik disini dengan melibatkan generasi muda dalam beberapa acara desa maupun keberjalanan program desa wisata ini.

Peneliti menemukan dalam hasil penerapan strategi ini kemandirian dan keberlanjutan ini sangat penting demi berlangsungnya program desa wisata ini dilihat dari beberapa aspek seperti pendapatan, tingkat keberhasilan lembaga, tingkat kepuasan warga sekitar dan juga berlanjutan program desa wisata ini pelibatan generasi muda, peletarian budaya serta rencana strategis BUMDES.

5.1.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Strategi Pemberdayaan BUMDES Melalui Program Desa Wisata Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Desa

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi program desa wisata ini, dilihat dari segi internal dan eksternal. Dan beberapa poin seperti pendanaan, partisipasi, SDM, pembiayaan kemitraan serta sarana prasarana.

Terdapat faktor pendukung pada program desa wisata ini seperti nya masyarakat sekitar mampu berpartisipasi aktif walaupun hanya beberapa saja yang terlibat dan program ini juga sangat mendorong aktif pemuda yang ada di desa ini terdapat beberapa kemitaraan seperti Universitas Negri Jakarta dan juga biro perjalanan seperti agen travel. Dukungan lain yang diberikan kemitraan yakni pelatihan untuk masyarakat.

Terdapat juga faktor penghambatnya dalam program desa wisata ini masih ada keterbatasan pendanaan untuk pengembangan desa wisata ini dan pemeliharaan fasilitas yang ada disini, terkait partisipasi masih banyak warga yang tidak ikut aktif dalam program desa wisata ini, dan dalam pelaksanaannya pun masih ada sebagian orang yang berpikiran materi, bagian sarana prasarana masih belum maksimal karena sarana prasarana untuk keberlangsungan program desa wisata ini masih menggunakan fasilitas warga. Dan untuk pembiayaan belum ada pembiayaan yang signifikan hanya saja pemotong rumput.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka dari itu penulis memberikan saran yang mudah mudahan dapat bermanfaat untuk lembaga dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut

1. Pihak lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya evaluasi berfungsi dalam berbagai konteks profesional dalam kegiatan sehari-hari untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan hal-hal yang kompleks terutama peningkatan penekanan pada hasil. Maka dari itu mungkin Pengelola bisa lebih rutin kembali melaksanakan forum terutama evaluasi berkala. Dan selain itu di dalam sarana prasarana perlu pengembangan untuk keberlangsungan program desa wisata ini, dan selain itu juga dalam rencana strategis harus memiliki rencana strategis untuk kedepannya karena perlu diketahui perencanaan itu sangat penting dalam program

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti, Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari

5.3 Rekomendasi

- 1) Pengelola bisa lebih rutin kembali melaksanakan forum terutama evaluasi berkala
- 2) Mempunyai sarana prasarana yang bisa dikembangkan kedepannya oleh pengelola
- 3) Mempunyai rencana strategis per satu tahun sekali